



## Kodim dan Pemkot Jogja

## Kolaborasi Lomba Jemparingan



SM/Gading Persada

**KOMPAK** : Dandim 0734/Yogyakarta Letkol Inf Rudi Firmansyah (lima dari kiri), Wawali Kota Yogyakarta Heroe Purwadi (empat dari kanan), dan panitia Gladen Hageng Jemparingan Ngayogyakarta tingkat Nasional foto bersama usai sesi jumpa pers, Jumat (6/10), (45)

**YOGYAKARTA** - Keberhasilan salah satu putra Kota Jogja saat ikut menyumbang satu medali emas pada SEA Games 2017 di Kualumpur,

Malaysia, beberapa waktu lalu menginspirasi Kodim 0734/Yogyakarta dan Pemkot Yogyakarta untuk menggelar lomba panahan tradisional jemparingan.

an.

Lomba bertajuk Gladen Hageng Jemparingan Ngayogyakarta Tingkat Nasional ini, bakal digelar Minggu (8/10) di Lapangan SMA Muhammadiyah 1 Kota Jogja.

Dandim 0734/ Yogyakarta, Kolonel Inf Rudi Firmansyah mengatakan, sebanyak 350 atlet jemparingan akan berpartisipasi pada kegiatan digelar sekaligus memperingati Hari Jadi Ke-162 Kota Jogja, serta HUT TNI Ke-72.

Pesertanya tidak saja didominasi oleh warga Jogja dan sekitarnya maupun Solo namun juga berasal dari Cirebon, Ternate, Bali, dan Sumatera Selatan.

"Memang sebagian besar atlet jemparingan berasal dari daerah yang terdapat kerajaannya," imbuh Dandim saat jumpa pers, Jumat (6/10).

Menurut dia, tradisi jemparingan telah ada pada zaman kerajaan ratusan tahun silam yang

biasa dilakukan oleh para bangsawan kerajaan dan keluarganya. Di Kerajaan Mataram misalnya, tradisi jemparingan dilombakan untuk para prajurit dengan tujuan untuk melatih ketajaman serta konsentrasi.

**Digandrungi Lagi**

Sempat meredup tradisi jemparingan, kini olahraga peninggalan zaman kerajaan mulai digandrungi lagi tidak hanya di Jogja dan Solo namun tradisi jemparingan ini sudah mendunia dengan adanya pertandingan jemparingan dilaksanakan di Turki dan Yordania.

Negara di ASEAN seperti Malaysia, Vietnam, dan Thailand juga tertarik untuk belajar memanah tradisional.

"Kami sediakan hadiah untuk para juara atau yang biasa disebut titis satu, dua dan tiga di masing-masing kategori lomba," ungkap Rudi.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Pur-

wadi mengaku senang dengan sikap nyata Kodim Jogja yang ikut menguri-uri budaya tradisional. Bahkan kegiatan yang juga didukung Komunitas Paseduluran Jemparingan Yogyakarta ini mampu menarik minat para peserta yang tercatat diikuti 350 atlet yang dibagi dalam empat kategori diantaranya kategori anak-anak, remaja, umum, serta kategori puteri.

Lebih jauh politisi PAN ini juga mengatakan Gladen Haggeng Jemparingan Ngayogyakarta Tingkat Nasional diharapkan Yogyakarta dapat dijadikan sebagai ikon untuk menanamkan pemahaman kepada generasi muda bahwa Jogja benar-benar merupakan daerah yang memiliki khasanah yang lengkap.

"Saya cukup bangga karena atlet yang mendaftar cukup banyak bahkan panitia harus menutup pendaftaran karena peserta membeludak hingga 420 peserta," tandas dia. (K15-45)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005